

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subyek dan obyek dari upaya pendidikan itu sendiri. Pendidikan dinyatakan secara langsung mendorong perubahan kemampuan seseorang. Pentingnya pendidikan adalah secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas maupun kognitif, afektif, dan psikomotorik, selanjutnya peningkatan dalam tiga macam kawasan tersebut tidak sekedar untuk meningkatkan belaka, tetapi suatu peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan untuk lebih meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja profesional, warga masyarakat, warga negara, dan mahluk Tuhan. Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun, pendidikan di Indonesia termaksud sistem pembelajarannya dikatakan masih belum merata, karena terdapat daerah-daerah yang belum terjangkau oleh pendidikan sehingga sumber daya manusianya juga jauh terbelakang.

Sebagai pemerhati maupun calon guru dalam dunia pendidikan kita dituntut untuk meningkatkan prestasi dan kinerja. Seni musik yang masuk dalam pembelajaran seni budaya adalah salah satu pembelajaran yang sebagian besarnya belum merata disetiap sekolah termaksud yang ada di

SMPN Reroroja, Desa Reroroja, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka-Maumere. Pembelajaran seni musik pada pendidikan formal di Indonesia sebagaimana diketahui selama ini, memiliki rentangan yang luas dari sejak TK, SD, SMP dan SMA sehingga dapat kita lihat bahwa pelajaran seni musik terdapat pada setiap tingkatan pendidikan. Pianika merupakan salah satu instrumen musik sekolah yang sering digunakan sebagai suatu sarana hiburan atau sarana pembelajaran di dunia pendidikan. Keberadaan alat musik pianika tidaklah sukar untuk dicari lagi karena keberadaanya sekarang sudah terdapat pada tokoh musik, panggung hiburan, bahkan sudah ada pemiliknya.

Bertolak dari pengalaman penulis, tidak ada pembelajaran seni budaya mengenai pembelajaran instrumen musik sekolah pianika dalam format ansambel yang ada pada jenjang pendidikan dari tingkat SD, SMP, bahkan SMA yang berlokasi di kecamatan Magepanda hingga sekarang ini, salah satunya adalah SMPN Reroroja yang merupakan sekolah negeri yang ada di kecamatan itu, belum pernah menerapkan pembelajaran ansambel sejenis pianika terutama pembelajaran dalam bentuk praktik sejak awal berdirinya sekolah tersebut di tahun 2013 dikarenakan faktor tidak adanya alat musik pianika di sekolah tersebut dan juga faktor tenaga pengajar atau guru seni budaya yang masih langka bahkan tidak ada di daerah tersebut. Berbeda dengan sekolah yang letaknya di kota dimana fasilitas alat musik dan juga tenaga pengajarnya memadai, sehingga

pembelajaran instrumen pianika dalam penyajian ansambel boleh berjalan dengan baik.

Musik ansambel sejenis pianika tentunya menjadi hal yang baru bagi siswa-siswi di SMPN Reroroja. Musik ansambel sudah seharusnya dipelajari guna untuk pembelajaran di sekolah itu sendiri maupun di kegiatan ekstrakurikuler sekolah ataupun pentas seni. Faktor inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan atau membagi ilmu mengenai permainan musik ansambel sejenis pianika yang sudah peneliti dapati saat perkuliahan dengan tujuan agar siswa-siswi di SMPN Reroroja bisa menambah ilmu tentang seni musik lewat pembelajaran permainan musik ansambel sejenis pinaika, mulai dari cara bermain alat musik pianika yang baik dan benar sampai pada permainan ansambel sejenis pianika itu sendiri.

Model lagu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lagu **“Bagimu Negeri”** yang diciptakan oleh Kusbini. Lagu ini merupakan lagu kebangsaan yang tentunya sudah tidak asing lagi di kalangan pelajar. Pemilihan lagu ini didasarkan atas judul yang diambil peneliti yaitu “memperkenalkan permainan musik ansambel sejenis pianika pada siswa kelas VII SMPN Reroroja” dimana musik ansambel adalah hal yang baru bagi siswa-siswa tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif untuk saling bekerja sama antar peneliti dan peserta didik serta metode drill atau pembelajaran secara berulang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin membagi

pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswa SMPN Reroroja dalam permainan musik ansambel sejenis pianika agar seni musik dalam mata pelajaran seni budaya di SMPN Reroroja mulai berkembang, sekaligus sebagai penelitian tugas akhir skripsi yang dirancang dalam model judul “Memperkenalkan permainan musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu “Bagimu Negeri” menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan *dril* pada siswa kelas VII SMPN Reroroja-Maumere”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana memperkenalkan permainan musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu “Bagimu Negeri” menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan Drill pada siswa kelas VII SMPN Reroroja-Maumere.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan judul di atas adalah untuk mendeskripsikan proses dalam memperkenalkan permainan musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu “Bagimu Negeri” dengan metode pembelajaran kooperatif dan drill pada siswa kelas VII SMPN Reroroja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peserta didik

- a. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi kepada peserta didik dalam permainan musik ansambel
- b. Diharapkan dapat menggali kompetensi peserta didik yang masih terpendam.

2. Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, pengembangan diri, dan terutama menjadi bekal untuk mengajar di sekolah, memberi tes dan lain sebagainya. Selain itu sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.

3. Program studi pendidikan musik

Dapat dijadikan koleksi perpustakaan (arsip) dan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari di program studi pendidikan musik.